

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI ANAK-ANAK
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PANTI ASUHAN YP ANTIK
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUHAMMAD SYAHRUL FEBRIANTO
NIM. 3517055

**JURUSAN BIMBINGAN PEYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI ANAK-ANAK
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PANTI ASUHAN YP ANTIK
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUHAMMAD SYAHRUL FEBRIANTO
NIM. 3517055

**JURUSAN BIMBINGAN PEYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syahrul Febrianto
NIM : 3517055
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI ANAK-ANAK PENGHAFAL AL-QUR’AN DI PANTI ASUHAN YP ANTIK PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pekalongan, 20 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Syahrul Febrianto
NIM. 3517055

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M.Si

Jl.Raya Simbang Kulon No.6 Buaran Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Syahrul Febrianto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD SYAHRUL FEBRIANTO**

NIM : **3517055**

Judul : **PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI ANAK-ANAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PANTI ASUHAN YP ANTIK PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juni 2022

Pembimbing,



Izza Himawanti, M.Si
NIP. 19881211209032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMMAD SYAHRUL FEBRIANTO**

NIM : **3517055**

Judul Skripsi : **PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI ANAK-ANAK
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PANTI ASUHAN YP ANTIK
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jumat 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji II

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 19851222 201503 2 003

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan oleh,

Dekan



H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak Dilambangkan
2.	ب	Bā'	B	Be
3.	ت	Tā'	T	Te
4.	ث	šā'	Š	eS (Dengan titik atas)
5.	ج	Jīm	J	Je
6.	ح	ḥā'	ḥ	Ha (Dengan titik bawah)
7.	خ	Khā'	Kh	Ka Da Ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Žal	Ž	Zet (Dengan titik atas)
10.	ر	Rā'	R	eR
11.	ز	Zai	Z	Zet

12.	س	Sīn	S	eS
13.	ث	Syīn	Sy	eS dan Ye
14.	ك	Sād	ṣ	eS (Dengan titik di bawah)
15.	ظ	Dād	ḍ	De (Dengan titik di bawah)
16.	ط	Tā'	ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
17.	ظ	Dā'	ẓ	Zet (Dengan titik di bawah)
18.	ع	'Ain	'	Koma (Arah kanan)
19.	غ	Gain	G	Ge
20.	ف	Fa'	F	eF
21.	ق	Qāf	Q	Qi
22.	ك	Kāf	K	Ka
23.	ل	Lām	L	eL
24.	م	Mīm	M	eM
25.	ن	Nūn	N	eN
26.	و	Wāwu	W	We
27.	ه	Hā'	H	Ha

28.	لا	Lam Alif	L-	La + (Tidak dilambangkan)
29.	ء	Hamzah	'	Apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal ka)
30.	ي	Yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	ان = an	آ = aa
ي = i	ين = in	آي = ii
و = u	ون = un	أو = uu

3. Ta Marbutah

a. Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: *مِرْأَةٌ جَمِيلَةٌ = Mar atun jamīlah'*

b. Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: *فَاطِمَةٌ = Fātimah*

4. Syaddah (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh: *رَبَّنَا = Rabbanā*

الْبِرُّ = *al-Birr*

5. Kata sandang (Artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الشَّمْسُ = *asy-Syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-Rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-Sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: الْقَمَرُ = *al-Qamar*

الْبَدِيعُ = *al-Badi'*

الْجَلَالُ = *al-Jalāl*

6. Huruf hamzah

Huruf ini yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh: أُمِرْتُ = *Umirtun*

سَيِّءٌ = *Syai'un*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Wasirin dan Ibu Zumronah yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang serta do'anya tiada henti.
2. Teman-temanku Habibi, Arif, Fikri yang selalu memberikan support tiada henti.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Usluhudin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam 2017

MOTTO

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.

ABSTRAK

Febrianto, Muhammad Syahrul. 2022. *Peran Pembimbing Agama Dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an Di Panti Asuhan YP ANTIK Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Izza Himawanti, M.Si

Kata Kunci : Pembimbing Agama Islam, Motivasi, Penghafal

Motivasi merupakan salah satu dorongan dari Pembimbing Agama kepada anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seorang Pembimbing Agama Islam dalam menjalankan tugasnya harus mampu melakukan peran dalam menumbuhkan motivasi supaya anak-anak memiliki kemauan untuk mengikuti program menghafal Al-Quran. Motivasi dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah atau kendala dalam menghafal Al Qur'an. Beberapa kendala penghafal Al Qur'an ialah kesulitan dalam membaca makhrod dan tajwid dan kadang terjadinya rasa jenuh dan kurangnya motivasi bosan karena rutinitas sehari-harinya senantiasa mengikuti, mengulang, dan memperdengarkan hafalan Al-Quran sendirinya, lalu perhatian yang lebih tertuju terhadap urusan-urusan dunia, kemudian cara menghafal anak penghafal di mulai di ayat yang banyak dan dilakukan dengan singkat membacanya dan berpindah-pindah ke ayat padahal ayat yang sebelumnya belum kuat hafalanya, lalu ketika ia merasa dirinnya tidak menguasai hafalanya dengan baik maka santri akan malas menghafal lagi. Tujuan dari penelitian yang pertama adalah untuk mengetahui peran Pembimbing Agama Islam dalam menumbuhkan motivasi anak - anak penghafal Al-qur'an di Panti Asuhan Y.P ANTIK Pekalongan. Untuk tujuan berikutnya untuk mengetahui motivasi anak-anak penghafal Al-Quran di Panti Asuhan Y.P ANTIK Pekalongan. Untuk manfaat dari penelitian antara lain, secara teoritis memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu bimbingan dan penyuluhan Islam pada umumnya dan peran pembimbing agama pada khususnya, memperkaya referensi dan literatur kepustakaan dalam bidang bimbingan dan penyuluhan, dan memberikan hasil yang dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian yang sama atau sejenis pada tahap selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Panti Asuhan di Y. P ANTIK Kota Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Motivasi anak-anak penghafal Al-Quran di Panti Asuhan Y. P ANTIK Pekalongan diawali dengan ada beberapa anak yang belum menguasai Al-Quran, dan adanya beberapa anak yang memiliki rasa ingin tahu cara menghafal. (2) Dalam peran Pembimbing Agama Islam untuk menumbuhkan motivasi, yaitu antara lain Sebagai pendidik dan pengajar, Sebagai anggota masyarakat, pembimbing berperan membangun interaksi, sebagai administrasi lembaga yang berkaitan dengan pendidikan, Sebagai pelaksana metode pembelajaran.

ABSTRACT

Febrianto, Muhammad Syahrul. 2022 The Role of Religious Advisors in Fostering the Motivation of Children Memorizing the Qur'an at the Y.P ANTIK Orphanage Pekalongan City. Thesis: Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah Department of Islamic Guidance and Counseling Institute Religion Islam country Pekalongan. Izza Himawanti, M.Si

Keywords : *Guided Religious Islamic , Motivation , Memorizing*

Motivation is one of the encouragements of the supervisor A religion to students in achieving learning objectives n . A mentor The Islamic religion in carrying out its duties must be able to play a role in growing motivation so that children have the will to participate in the program to memorize the Qur'an. Motivation could used for complete problem or constraint in memorize the Qur'an. Some of the obstacles to memorizing the Qur'an are difficulties in reading makhrod and tajwid and sometimes feeling bored and lack of motivation to be bored because their daily routine is always following, repeating, and listening to the memorization of the Qur'an itself, then more attention is paid to world affairs, then how to memorize a child who memorizes it starts with many verses and is done briefly reading it and moving to verses even though the previous verse has not been strong enough to memorize , then when he feels himself not mastering his memorization well, the students will be lazy to memorize again . Destination from study first one is for know the role of the mentor The religion of Islam in growing children's motivation - children who memorized the Qur'an at Y . P ANTIK Orphanage Pekalongan City . For destination next for knowing the motivation of the children who memorized the Al- Quran at Y. P ANTIK Orphanage Pekalongan City . For benefit from study among other things, by theoretical contribution of thought for the development of Islamic guidance and counseling in general and the role of religious mentors in particular , enrich reference and literature literature in the field of guidance and counseling , and provide results that can be made ingredient reference for research that same or similar at stage next

This research is a qualitative research, taking the background of the Y. P ANTIK Orphanage Pekalongan City. Data was collected by using observation, interview, and documentation methods and the analysis used was descriptive qualitative analysis.

The results of this study indicate (1) The motivation of the children who memorize the Qur'ran at the Y. P ANTIK Orphanage Pekalongan City begins with some children who have not mastered the Al-Quran, and there are some children who are curious about how to memorize. (2) In the role of Advisor Islam is to foster motivation, namely, among others, as educators and teachers, as members of the community, mentors play a role in building interactions, as administrative institutions related to education, as implementers of learning methods .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucap Puji syukur kepada Allah SWT penulis haturkan yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI PENGHAFAL AL-QURAN"** ini dapat terselesaikan dengan lancar dan dengan baik, shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan pengajaran yang mulia dan semoga kita semua menjadi umat nabi Muhammad SAW kelak di Yaumul Qiyamah nanti.

Segala kesulitan dan segala cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi penulis dapat menjalaninya dengan baik, hal tersebut tidak luput doa dari orang-orang yang selama ini selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang begitu berjasa dalam pembuatan skripsi ini kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Usluhudin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Izza Himawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi, saya mengucapkan banyak terimakasih yang telah meluangkan waktu serta memberikan nasehat serta arahan dengan baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Panti Asuhan YP ANTIK Pekalongan yang telah memperbolehkan saya mengadakan penelitian.
6. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku wali studi.
7. Bapak/Ibu Staf Fakultas Usluhudin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah membantu serta memberikan pelayanan dengan baik.
8. Ayah dan Ibu tercinta dan tersayang yang telah meluangkan waktu untuk selalu menyempatkan nama saya di dalam do'anya.
9. Kakak, adik, sahabat dan orang-orang yang selalu memberikan saya semangat serta do'anya

Semoga seluruh dukungan yang telah di berikan kepada penulis menjadi amal shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi meningkatkan kualitas penulis yang akan datang.

Akhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan dan bidang Bimbingan Penyuluhan Islam dan hanya kepada Allah SWT. Penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini di tempuh dapat bermanfaat. Amin Ya Robbal'alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tinjauan Penelitian	5
D. Manfaat Peneliti	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu	11
G. Kerangka Berfikir	14
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DAN MOTIVASI PENGHAFAL AL – QUR’AN	
A. Motivasi Penghafal Al-Quran.....	21
1. Pengertian Motivasi Menghafal Al-Quran.....	21
2. Aspek Motivasi Menghafal Al-Quran.....	22
3. Indikator Motivasi Menghafal Al-Quran	26
4. Fungsi Motivasi.....	28
5. Faktor-Faktor Motivasi Menghafal Al-Quran.....	28
B. Peran Pembimbing Agama Islam	30
1. Pengertian Peran Pembimbing Agama Islam.....	30
2. Fungsi Pembimbing Agama Islam.....	32

BAB III PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI ANAK – ANAK PENGHAFAL AL- QUR’AN DI PANTI ASUHAN Y.P ANTIK	
A. Gambaran umum.....	35
1. Sejarah Berdirinya Y.P ANTIK	35
2. Struktur Organisasi.....	39
3. Visi-Misi	40
4. Data anak panti.....	41
B. Motivasi Penghafal Al-Quran.....	43
C. Peran Pembimbing Agama Islam	48
BAB IV ANALISIS PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI	
A. Analisis Motivasi Penghafal Al-Quran di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan.....	51
B. Analisis Peran Pembimbing Agama Dalam menumbuhkan motivasi anak-anak menghafalkan Al-Quran Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena menghafal al-Qur'an menurut Saeed telah terjadi sepanjang sejarah Islam, terlebih oleh para ulama dan da'i, al-Qur'an bukan hanya dimanfaatkan sebagai teks hukum atau agama, namun menghafalkan al-Qur'an selalu menjadi bagian sentral dari praktek pembelajaran keagamaan umat Islam.¹

Tradisi menghafal itu sendiri sebenarnya sudah ada sejak zaman pewahyuan. Karena kala itu setiap Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad langsung dihafalkan oleh Nabi, kemudian disampaikan kepada para sahabat dengan metode oral. Meskipun adakalanya wahyu yang diturunkan oleh Allah kemudian ditulis oleh para sahabat Nabi yang ditulis oleh Nabi seperti Zaid bin Tsabit.²

Orientasi itu sendiri adalah tradisi dalam menghafal Al-Qur'an dari era terdahulu hingga sekarang sudah berubah seiring perkembangannya zaman. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan umat Muslim sendiri. Kendala bagi para pembelajar saat ini yaitu kesulitan untuk menghafal dengan lancar.

Kendala tersebut juga terdapat di salah satu Panti Asuhan yang berada

¹ Tinggal Purwanto, "Fenomena Living Al-Qur'an dalam Perspektif Neal Robinson, Farid Esack dan Abdullah Saeed", Jurnal Dakwah dan Pengembangan, Vol.1 No. 7 (Juni 2016) 112-113.

² "Fenomena Penghafal al-Qur'an di Kalangan Muslim Milenial" <https://www.harakatuna.com/fenomena-penghafal-al-quran-di-kalangan-muslim-milenial.html> (diakses pada 21/07/2022, pukul 12:00).

di Kota Pekalongan yaitu Panti Asuhan YP. ANTIK. Di Panti Asuhan tersebut terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu belum adanya ketertarikan anak pada program hafalan Al-Quran. Dengan adanya masalah tersebut mengharuskan Pembimbing Agama Islam turut berkontribusi untuk membangun semangat anak - anak untuk mengikuti program hafalan Al-Qur'an

Guru atau Pembimbing Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik anak , salah satunya yaitu menumbuhkan motivasi anak untuk menghafal Al Quran. Untuk menumbuhkan motivasi ,perlu adanya komitmen yang tinggi dan tanggung jawab dari Pembimbing Agama Islam terhadap anak didiknya agar tidak mudah bosan dalam menghafalkan Al-Quran.

Pembimbing Agama Islam merupakan seseorang yang mempunyai dampak bagi orang lain dalam menyampaikan bimbingan serta bantuan terhadap individu dan juga kelompok sesuai dengan Agama Islam yang berpedoman pada kitab suci Al-Quran. Pembimbing Agama Islam berperan penting dalam menumbuhkan motivasi anak dalam menghafalkan Al-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anak Panti Asuhan Y.P ANTIK dan Pembimbing Agama Islam Y. P ANTIK menjelaskan bahwa, terdapat beberapa kendala dalam program menghafal Al Qur'an antara lain, pertama belum adanya kemauan untuk menghafal, kedua kadang terjadinya rasa jenuh dan kurangnya motivasi bosan karena rutinitas

sehari-harinya senantiasa, lalu perhatian yang lebih tertuju terhadap urusan-urusan dunia, ketiga cara anak-anak mengulang hafalanya dengan membaca secara berpindah-pindah ke ayat padahal ayat padahal belum lancar, lalu ke empat ketika anak-anak merasa dirinnya tidak menguasai hafalanya dengan baik maka anak-anak akan malas menghafal lagi³

Panti asuhan YP ANTIK merupakan singkatan dari Yayasan Pemeliharaan Anak-anak Yatim Kradenan. YP.ANTIK berdiri tak lepas dari adanya ide awal Bp. H. Bunawi Daud setelah pulang dari Banten (dalam rangka bisnis batik), Ustadz Ahmad Dalari dan Madkur. Ketika itu tahun 1976, keduanya selaku perintis memiliki semangat yang besar untuk menghimpun anak-anak yatim dilingkungan Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan Panti asuhan tersebut dibangun untuk memberikan pendidikan agama bagi anak dari kalangan orang yang tidak mampu. Salah satu dasar dalam memahami agama adalah dengan Al-Quran termasuk menghafalkan ayatnya. Ada beberapa program di panti asuhan YP ANTIK Pekalongan.

1. Setoran hafalan Al-Quran secara tartil dimana seluruh yang bekerjasama menggunakan tajwid baik makhroj, hukum aturan tajwid serta yang lainnya sangat ditekankan serta diperhatikan.
2. Pengulangan-pengulangan hafalan yang umumnya dilakukan dan juga bersama ustadz atau sahabat sesama santri penghafal Al-Quran. pada umumnya anak penghafal akan melakukan kapan saja dan tak pada waktu yang dipengaruhi. sebab hal ini adalah kewajiban yang tidak

³ Wawancara dengan bapak Pak Irfan ustad tanggal 26 november 2021 di panti asuhan YP antik

formal.

3. Pengulangan berasal dari awal juz setiap santri merampungkan hafalan Al-Quran. Akan tetapi dalam proses menghafal pula santri diperkenankan untuk membagi hafalan mana yang harus di dahulukan sesuai kemampuannya. pada tahap ini, seseorang santri akan diuji kemampuannya secara penuh. Karena bila di proses menghafal tidak tepat berarti belum betul-betul lancar, maka dia tidak diperkenankan untuk melanjutkan juz berikutnya.⁴

Ada beberapa kendala yang di alami oleh anak dalam menghafal Al-Qur'an seperti kurangnya motivasi serta kesulitan dalam membaca makhroj atau tajwid, sering terjadinya rasa jenuh dan bosan karena rutinitasnya, dan senantiasa mengikuti, mengulang, dan memperdengarkan hafalan Al-Quran, perhatian yang lebih tertuju terhadap urusan-urusan dunia, dan menghafal yang kurang efektif seperti menghafal ayat secara acak dalam menghafalkannya serta kendala umumnya yaitu seringnya lupa dalam menghafal.⁵

Oleh karna itu peran Pembimbing Agama Islam di Panti Asuhan YP ANTIK Pekalongan sangatlah penting terutama dalam menumbuhkan motivasi anak dalam menghafal Al-Quran. Terlebih dalam zaman modern seperti sekarang dimana banyak kemerosotan moral yang dilakukan oleh anak-anak remaja baik di perkotaan maupun di pedesaan seperti tindakan kriminalitas. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian

⁴ Wawancara dengan bapak Pak Irfan ustad tanggal 26 november 2021 di panti asuhan YP antik

⁵ Wawancara dengan bapak Pak Irfan ustad tanggal 26 november 2021 di panti asuhan YP antik

mengenai, **“PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI ANAK-ANAK PENGHAFAL AL-QUR’AN DI PANTI ASUHAN YP ANTIK PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi anak-anak penghafal Al-Quran di Panti Asuhan YP ANTIK Pekalongan ?
2. Bagaimana peran pembimbing agama islam dalam menumbuhkan motivasi anak-anak penghafal Al-Qur’an di Panti Asuhan YP ANTIK Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi anak-anak penghafal Al-Quran di Panti Asuhan YP ANTIK Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran pembimbing agama islam dalam menumbuhkan motivasi anak-anak penghafal Al-qur’an di Panti Asuhan YP ANTIK Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoretis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu bimbingan dan penyuluhan Islam pada umumnya dan peran pembimbing agama pada khususnya.

- b. Memperkaya referensi dan literatur kepustakaan dalam bidang bimbingan dan penyuluhan.
 - c. Memberikan hasil yang dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian yang sama atau sejenis pada tahap selanjutnya
2. Secara Praktis

- a. Peneliti

Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam di IAIN Pekalongan, selain itu juga menjadi saranan bagi peneliti untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan tentang peran pembimbing agama

- b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para praktisi dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai peran pembimbing agama islam dalam menumbuhkan motivasi anak dalam menghafal Al-Quran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Motivasi

Menurut Ramayulis yang dikutip oleh bambang, motivasi memiliki beberapa peran dalam kehidupan manusia, minimal ada empat peran motivasi, yaitu : motivasi berperan sebagai pendorong manusia dalam melakukan sesuatu, dan motivasi berperan sebagai penentu arah dan tujuan, motivasi berperan sebagai penyeleksi perbuatan yang akan

dilakukan manusia, motivasi berperan sebagai penguji sikap manusia dalam berbuat, termasuk perbuatan dalam beragama⁶

Kata “*motiv*” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu, arti yang lain motiv dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiap-siagaan), juga bisa diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.⁷

Ada beberapa pengertian motivasi menurut para ahli. Mc. Donald mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga unsur yang penting dan saling berkaitan, ketiga unsur itu antara lain:

- a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “*Neurinphysiological*” yang ada pada organisasi manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

⁶ Rifin,.. Psikologi Agama, (Bandung : Bambang Syamsul,2008) halaman 132-133

⁷ Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Press, 2007, 7320,21

- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.⁸

2. Aspek - aspek Motivasi

MC. Donald dalam Oemar juga mengemukakan adanya tiga aspek penting dalam motivasi, yaitu:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.

Perubahan–perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan–perubahan tertentu di dalam sistem neurofisiologis dalam organism manusia.

- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan.

Mula–mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak.

- c. Motivasi ditandai oleh reaksi–reaksi untuk mencapai tujuan.

Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon–respon yang tertuju kearah suatu tujuan. Respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya.⁹

3. Peran Pembimbing Agama Islam

Peran adalah sesuatu yang melekat pada setiap individu berdasarkan fungsi dan statusnya dalam masyarakat. Kepercayaan

⁸ Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar.hlm, 74

⁹ Oemar Hamalik, Psikologi Belajar Dan Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010),

masyarakat terhadap individu atas suatu keahlian yang dimilikinya. Hal tersebut dikemukakan oleh Abu Ahmadi.¹⁰

Berikut ini merupakan peran pembimbing agama islam menurut Syaiful Akhyar Lubis yaitu:

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Pembimbing agama islam yang melaksanakan tugas profesi pendidikan dan pengajaran agama Islam, membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam, memfungsikan dirinya sebagai seorang pendidik (*Transfer Of Values*) bukan saja pembawa ilmu pengetahuan akan tetapi juga menjadi contoh seorang pribadi manusia yang merupakan seorang yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan anak didik agar berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam melalui pembiasaan, bimbingan pengasuhan dan pengawasan yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam guna mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹¹

b. Sebagai inovator

Inovator guna menciptakan hubungan yang baik, hal ini dapat kita lakukan dengan ikut serta dalam kegiatan di lingkungan tersebut, guna menciptakan komunikasi yang baik dengan anak-anak

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.14.

¹¹ Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 26

tersebut. kita juga bisa ikut menyampaikan ide maupun pendapat ketika ada rapat ataupun saat dibutuhkan oleh mereka.¹²

c. Sebagai Administrator Lembaga Yang Berkaitan dengan Pendidikan dan Pembelajaran

Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut bekerja secara administrasi teratur. Segala pelaksanaan dalam kaitannya proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik. Sebab administrasi yang dikerjakan seperti membuat rencana mengajar, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang berharga bahwa ia telah melaksanakan tugasnya dengan baik.¹³

d. Sebagai pelaksana metode pembelajaran

Bahwasannya pembimbing berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajaran yang akan di terapkan dengan sesuai kemampuan anak-anak.¹⁴

Walgito mengemukakan bahwasanya, seorang Penyuluh Agama merupakan individu yang memberikan bantuan konseling

¹² “Peran Guru dalam Sosial, Masyarakat, lembaga pendidik dan Profesi”
https://www.kompasiana.com/asriyati02321/5f96e63afb29d964c002cf04/peran-guru-sosial-dan-profesi?page=5&page_images=1 “diakses pada”(18/06/2022,pukul 15:33)

¹³ Meinita Nur Widiastuti, skripsi: “PEMANFAATAN MEDIA LAGU, GAMBAR, DAN PERMAINAN UNTUK PENINGKATAN PRESTASI SISWA DALAM PELAJARAN BAHASA MANDARIN DI TK SILOAM SURAKARTA” (Surakarta:USM,2010), HAL. 28.

¹⁴ Imam Wahyudi, Megejar Profesionalisme Guru, (Jakarta : Prestasi Sekolah, 2012), h. 45-

kepada individu-individu yang mengalami problematika lahir maupun batin yang terjadi di masa lampau ataupun masa kini.¹⁵

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya peran pembimbing agama islam ialah individu yang memiliki peranan dalam memberikan arahan, bimbingan, maupun memecahkan masalah orang lain yang dilakukan secara berkelanjutan, sehingga diharapkan individu tersebut dapat memahami, menghayati serta mengamalkan amalan-amalan sesuai dengan ajaran agama Islam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis akan menelaah karya tulis ilmiah atau disebut dengan “skripsi” yang sudah pernah dikaji, sehingga nantinya akan memberikan gambaran secara *general* mengenai fokus masalah yang nantinya akan penulis angkat dalam penulisan skripsi ini, Guna menghindari adanya kesamaan pembahasandari skripsi terdahulu, maka penulis menyajikan beberapa penelitian yang relevan, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nirwana, IAIN Pare-pare dengan judul peran pembimbing agama terhadap pembinaan ahlak anak di Panti Asuhan Al-Amin kecamatan ujung kota Parepae tahun 2019 .Skripsi ini menjelaskan tentang pembimbing agama di panti asuhan Al-Amin dalam bentuk memberikan contoh akhlak yang baik dan akhlak yang buruk dengan mengambil hikmah yaitu suatu pendekatan dimana objek dakwah mampu

¹⁵ Walgito, *Bimbingan Penyuluh di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.4.

melaksanakan apa yang sudah diinformasikan atas kemaunya sendiri sebagai pendakwah. Berisi tentang proses atau cara membina akhlak anak dengan membaca Al-Quran itu pertama anak-anak diberikan pembinaan cara membaca Al-Quran dengan baik kemudian anak-anak harus memahami terjemahan ayat Al-Quran kemudian setelah memahami artinya anak-anak harus menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Persamaan dalam penelitian ialah membahas peran pembimbing agama, sedangkan perbedaan dengan penelitian Nirwana ini adalah pembahasan terhadap pembinaan ahlak anak.¹⁶

2. Skripsi yang di tulis oleh Muzayanah, UIN Syarif Hidayatullah dengan judul “Peran Pembimbing Agama dalam Merehabilitasi Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus tahun 2016” penelitian tersebut lebih menekankan kepada peran pembimbing agama dalam merehabilitasi remaja putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus. Persamaan dengan penelitian ini ialah membahas peran pembimbing agama, perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada pembahasan tentang Merehabilitasi Remaja Putus Sekolah, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada motivasi anak-anak penghafal Al-Quran.¹⁷
3. Skripsi yang di tulis oleh Miftahul Huda dengan judul “Peran pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Santri untuk melaksanakan Sholat Tahajud Asrama Darul Adzkiya Bageng Gembong Pati tahun 2020”

¹⁶ Nirwana.”*Peran Pembimbing Agama Terhadap Pembinaan Ahlak Anak Di Panti Asuhan Al-Amin Kecamatan Ujung Kota Parepare*”,Skripsi, (Parepare,2019).

¹⁷ Muzayanah.”*Peran Pembimbing Agama dalam Merehabilitasi Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus*”,Skripsi (jakrta,2016)

hasil penelitian ini adalah bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi melaksanakan shalat tahajud pada santri Asrama Darul Adzkiya dan melihat pelaksanaan bimbingan agama Islam di Asrama Darul Adzkiya dalam menumbuhkan motivasi melaksanakan shalat tahajud pada santri serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam, persamaan dengan penelitian ini ialah membahas peran pembimbing agama dalam menumbuhkan motivasi, perbedaan penelitian pembahasan mengenai Santri untuk melaksanakan Sholat Tahajud, sedangkan pada penelitian ini anak-anak penghafal Al-Quran.¹⁸

4. Jurnal yang di tulis oleh Ema Fathimah Muhammad Legawan Isa Kasisnawati dengan judul “Peran pembimbing agama pada pemulung perempuan dalam meningkatkan kualitas agama di tempat pembuangan akhir (TPA) sukawinatan Palembang tahun 2018”. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa “Peran pembimbing agama dalam menanamkan pengetahuan keagamaan pada pemulung perempuan adalah sebagai teladan, memberikan pemahaman, menanamkan rasa percaya diri perempuan pemulung, penyelenggara edukasional, pembangkit kesadaran masyarakat”. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas peran pembimbing agama dan perbedaan penelitian ini membahas mengenai pemulung perempuan dalam meningkatkan kualitas

¹⁸Miftahul Huda ” Peran pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Santri untuk melaksanakan Sholat Tahajud Asrama Darul Adzkiya Bageng “,Skripsi ,(Pati,2020)

agama, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada menumbuhkan motivasi anak-anak penghafal Al-Quran.¹⁹

G. Kerangka Berfikir

Pada penelitian yang penulis lakukan Pembimbing Agama Islam mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan daya ingat anak di Panti Asuhan. Selain hal tersebut pembimbing agama islam menjadi orang yang sangat krusial dalam memberikan didikan, arahan, memberi jalan atau menuntun bacaan Al-Quran anak binaan kearah tujuan yang bermanfaat²⁰

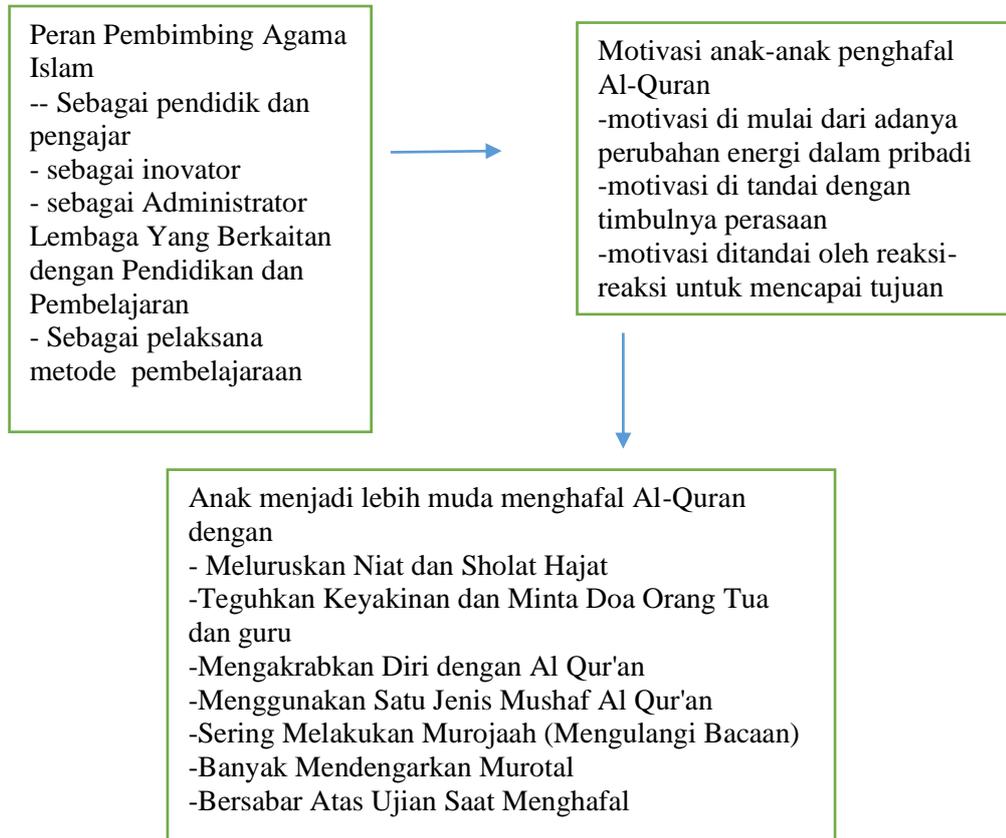
Peran pembimbing Agama Islam mengarahkan ke keadaan yang di harapkan dari diri seseorang yang mempunyai kewewenangan sebagai pengasuh panti asuhan tertentu dalam kelompok sosial, dapat disimpulkan bahwa pengasuh berarti makna orang yang mengasuh, mengurusih, memelihara, melatih dan mendidik anak yatim untuk menemukan jati diri dan mengembangkan kecakapan menghafal Al-Quran pada setiap anak agar mendorong dan memotivasi anak asuh agar dapat menghafal Al-Quran.²¹

¹⁹ Ema Fathimah Muhammad Legawan IsaKasisnawati”Peran Pembimbing Agama pada Pemulung Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Agama di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Palembang”, Jurnal Nurani : Jurnal Kajian Syariah dan Masyarakat, Palembang, Vol 18 No 2 tahun 2018 hlm 33-38.

²⁰ Walgito, B, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Press). hlm.84.

²¹ Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta :Rajawali Pers), hlm.78.

Berikut bagan:



H. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kelompok bagian yaitu sebagai berikut:

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan latar belakang sosial yang berlangsung di lapangan. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan study kasus. Pendekatan ini difungsikan untuk mengetahui lebih dalam dan rinci tentang suatu problematika yang sedang dikaji terkait dengan Peran Pembimbing Agama Islam dalam

Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Y.P ANTIK Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data ialah suatu subjek yang dikaji guna mendapatkan suatu data. Penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan wawancara dengan mengambil beberapa responden untuk menjawab masalah terkait penelitian.

Jenis data yang di kumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder:

- a. Data primer adalah data yang bisa didapatkan melalui responden yaitu, Pembimbing Agama Islam dan anak di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan.
- b. Data sekunder adalah data yang bisa didapatkan melalui hasil studi pustaka, yang berupa buku penelitian, jurnal, atau tulisan yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Agar mempunyai data yang akurat mengenai objek problematika yang diteliti maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu proses pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Metode ini di gunakan oleh penulisan untuk mengamati Peran Pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-

Qur'an di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan. Observasi ini dilakukan di panti asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan. Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung mengamati Peran Pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an . Adapun yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah Peran Pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan YP ANTIK kota Pekalongan, yang mengenai motivasi anak anak penghafal Al-Qur'an.

b. Wawancara

Metode wawancara ini merupakan metode dalam pengumpulan data dengan cara mewawancarai narasumber berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh pewawancara. Dari dua rumusan masalah tersebut, penulis berusaha untuk melakukan wawancara terstruktur, yakni dimana pewawancara menentukan topik atau problem sehingga pertanyaan yang disiapkan sesuai. Meliputi peran Pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan. Metode wawancara di gunakan untuk memperoleh tentang bagaimana kondisi daya ingat anak penghafal Al-Qur'an di panti asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan. Adapun subjek yang akan penulis wawancarai mengenai Motivasi anak penghafal antara lain pembimbing agama islam di panti asuhan

YP ANTIK Kota Pekalongan dan anak penghafal yang sedang menjalani masa hafalnya .

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berawal dari kata dokumen yang berarti benda atau alat yang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk meninjau benda atau alat yang berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini seperti latar belakang panti asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan.

d. Analisis data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan dalam proses pencarian, pengamatan dan menyusun hasil temuan dalam penelitian guna meningkatkan fokus penelitian. Dalam menganalisis data, maka penulis menempuh tiga langkah yaitu reduksi data ,dan verifikasi data.

e. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu cara untuk penganalisaan yang bisa mempertajam, memilih dan membuang data yang tidak perlu sehingga pada akhirnya mampu menarik kesimpulan dengan mudah.

f. Verifikasi data

Verifikasi data atau yang seringkali disebut dengan penarikan kesimpulan adalah suatu ilmu pengetahuan yang masih baru ataupun

yang belum ada sebelumnya, yang pada akhirnya apabila telah diteliti akan menjadi temuan objek yang jelas.

I. Sistematika Penulisan

Suatu karya tulis ilmiah seperti skripsi sangat diperlukannya sistematika penulisan yang tepat dan benar, dengan mengikuti aturan ataupun kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Berikut ini adalah aturan sistematika yang akan penulis terapkan, diantaranya:

Bab I Pada bab ini berisikan mengenai pendahuluan yang akan dijabarkan dalam delapan sub bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Peran Pembimbing Agama Islam dan Motivasi Penghafal Al-Qur'an. Pada bab ini akan diuraikan menjadi dua fokus pembahasan. Pertama yang akan dikaji tentang pengertian Motivasi, Aspek dari Motivasi, Indikator Motivasi, Fungsi Motivasi, Motivasi pada anak, Faktor-faktor motivasi menghafal Al-Quran. Kedua peran Pembimbing Agama Islam yang meliputi pengertian dari peran Pembimbing Agama Islam, Fungsi pembimbing agama islam.

Bab III Peran Pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan. Pada bab ini akan diuraikan tiga sub. Sub bab pertama mengenai gambaran umum Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan yang meliputi

sejarah berdirinya Panti Asuhan YP ANTIK , struktur organisasi Panti Asuhan YP. ANTIK, dan visi , misi , tujuan yang dimiliki oleh Panti Asuhan YP ANTIK dan data anak Panti Asuhan YP ANTIK. Pada sub bab kedua mengenai gambaran Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan. Kemudian pada sub bab ketiga mengenai Peran Pembimbing Agama Islam.

Bab IV Analisis Peran Pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan. Pada bab ini akan di uraikan menjadi dua analisis. sub bab pertama membahas analisis motivasi, sub bab kedua membahas analisis peran pembimbing agama islam. Pada bab ini membahas mengenai analisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan berupa data-data lapangan dan analisis hasil data. Analisis Peran Pembimbing Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan YP ANTIK kota Pekalongan.

Bab V Pada bab terakhir ini berisikan Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran .

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul peran pembimbing agama islam dalam menumbuhkan motivasi anak-anak penghafal al-qur'an di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan. Akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan penelitian di lapangan bisa dikatakan pembimbing agama islam sudah berperan cukup baik. Terbukti dari pembimbing agama islam melakukan berbagai cara untuk menumbuhkan motivasi dengan memberikan hal yang inovatif dan kreatif yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan menyederhanakan pembelajaran program menghafal Al-Quran agar memudahkan santri lebih mengerti dalam menghafal, dengan menanamkan pada diri santri bahwa menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang menarik dan menyenangkan pasti anak-anak akan lebih termotivasi maka akan Menumbuhkan minat dengan membudayakan kebiasaan membaca Al-Qur'an maka minat menghafal Al-Qur'an dapat tumbuh menjadi salah satu langkah untuk memotivasi diri anak-anak penghafal Al-Quran.
2. Dan dari hasil penelitian di lapangan bisa di katakana motivasi di berikan oleh pembimbing agama islam dengan usaha menyampaikan melalui kisah penuh inspiratif itu membuat anak-anak tumbuhnya motivasi hingga membuat anak-anak tergerak untuk mengikuti program menghafal dan

dampaknya anak-anak mau ikut dalam pembelajaran program menghafal tersebut.

Setelah diberi motivasi mulai munculnya kemauan untuk memulai menghafal. Terbukti dari anak-anak antusias menyetorkan hafalannya kepada pembimbing agama islam, Ketika anak-anak menghadapi kesulitan menghafal mereka mendengarkan atau menyimak murojaah yang di lantunkan oleh pembimbing agama islam untuk mengetahui dimana kesulitannya serta menirukan dan mengulang murojaah yang pembimbing agama sampaikan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian penulis menenai peran pembimbing agama islam dalam menumbuhkan motivasi ana-anak penghafal Al-Quran di Panti Asuhan YP ANTIK Kota Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Panti agar menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna program menghafal anak-anak dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Mengasuh anak-anak untuk mendampingi anak-anak supaya mereka bergerak untuk disiplin murojaah atau mengulang hafalannya karena di luar tugas pembimbing agama islam.
3. Di tambahnya waktu dalam pembelajaran program menghafal 1 minggu bisa teratur 2 hari terus agar mereka tidak kebingungan menghafal jika hanya satu hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 1991. *Psikologi Sosial*, Jakarta:Rineka Cipta
- Akhyar Lubis, Saiful.2010. *Konseling Islam Kyai dan Pesantren*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Arifin & Kartikawati, 1995.*Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Astria Pasaribu. Fitria. 2004, *Pengaruh Musik Pop Dan Kepribadian Terhadap Memori Jangka Panjang Pada Mahasiswa Universitas Sumatra Utara*, Atkinson dalam Reed Press
- A . Hallen,2002. *Bimbingan dan Konseling,Skripsi*.Jakarta: Ciputat Press
- A. M Sardiman,2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Bahri Djamarah Syaiful,2011.*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- B.Uno Hamzah,2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta :Rajawali Pers.
- Chairani, Lisy & Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an, Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto dan Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*.Yogyakarta:Gava Media.
- Dimas Dkk, 26 November 2021 diwawancarai oleh Muhammad Syahrul Febrianto, *Santri Panti Asuhan Y.P ANTIK* ,Pekalongan
- Donni Juni Priansa Suwantno, 2014. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Skripsi:Bandung
- Ema Fathimah Muhammad Legawan Isa Kasisnawati, "Peran Pembimbing Agama Pada Pemulung Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Agama Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Palembang", Jurnal Nurani : Jurnal Kajian Syariah dan Masyarakat, Palembang, Vol 18 No 2 tahun 2018 .

- Erman Amti dan Prayitno,1995. *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: Rineka Cipta
- Ellis Ormrod Jeanne,2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga
- Emily S. Reber dan Arthur S. Reber,2010. *Kamus Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fahmi Irham, 2013. *Manajemen Pengambilan Keputusan*, Skripsi:Bandung
- Fenomena Penghafal Al-Qur'an di Kalangan Muslim Milenial*
<https://www.harakatuna.com/fenomena-penghafal-al-quran-di-kalangan-muslim-milenial.html>" (diakses pada 21/07/2022,pukul 12:00).
- Fiki Rohmiyah,2019"*Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Motivasi menghafal Al-Quran Pada Siswa SMP Islam*,Skripsi:Yogyakarta
- Hamalik Oemar 2010. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*,Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Herlin Febriana Dwi Prasti. 2012. *Indikator-indikator Motivasi Belajar*, (online), (<http://iidshvoong.com/socialsciences/> di akses tanggal 24 April 2012).
- HR. Bukhori dalam Kitab At-Tafsir, *Bab Tafsir Surat 'Abasa,no. 493*
- Irfan Ustad, 26 November 2021 dan 26 Maret 2022. diwawancarai oleh Muhammad Syahrul Febrianto, *Pembimbing Agama Islam Y.P ANTIK* ,Pekalongan
- Kartikawati & Arifin,1995. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*,Skripsi:Jakarta
- Mabruroh, *Jumlah Penghafal Alquran terus Bertambah*, Republika.co.id diakses 2 Januari 2022
- Manullang Marihot,2006. *Manajemen personalia*, Skripsi.Yogyakarta
- Muzayanah. 2016. *Peran Pembimbing Agama dalam Merehabilitasi Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus*. Skripsi: Jakarta.
- Narwoko Dwi J & Bagong Suyanto,2007. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*,Skripsi: Jakarta
- Nirwana. 2019. *Peran Pembimbing Agama Terhadap Pembinaan Ahlak Anak Di*

Panti Asuhan Al-Amin Kecamatan Ujung Kota Parepare, Skripsi : Parepare.

Nur Widiastuti Meinita, 2010. *Pemanfaatan Media Lagu, Gambar Dan Permainan Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Mandarin Di TK Siloam hal 28* ,Skripsi.Surakarta

Patrick Chaplin, James.2010. *Kamus Lengkap Psikologi diterjemahkan oleh Kartini Kartono*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Poerwardarminta W.J.S, 1984. *Kamus umum bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka

Rohmiyah Fiki,2019. *Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Motivasi menghafal Al-Quran Pada Siswa SMP Islam*,Skripsi: Yogyakarta

Rifin, Bambang Syamsul 2008 . *Psikologi Agama*, Skripsi :Bandung

Sanjaya Wina,2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Skripsi: Jakarta

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Suciati, Dkk. 2005. *Belajar & Pembelajaran 2*.Skripsi: Jakarta

Suyanto. 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana

Syafiq Hasyim, *Penting mana,hafal atau paham Al Quran* [https://www.tagar.id/penting- mana-hafal-atau-paham-alquran](https://www.tagar.id/penting-mana-hafal-atau-paham-alquran) diakses 8 Januari 2022

S.Nasution,2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

Wahyudi Imam. 2012 .*Megejar Profesionalisme Guru hal 45-46*. Jakarta:Prestasi Sekolah

Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offsite.

Walgito. 2010. *Bimbingan Penyuluh di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offsite.

Wirawan Sarwono,Sarlito. 2015. *Teori- teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Zuraida. 2014. *Peran Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Ci Payung* .Skripsi:Jakarta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kab. Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.iainpekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Syahrul Febrianto

NIM : 3517055

Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
ANAK-ANAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PANTI ASUHAN YP ANTIK
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2022



Muhammad Syahrul Febrianto
NIM. 3517055

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.